

Blended Learning Berbasis Edmodo: Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Media di Universitas Nurul Jadid

Mayasari¹, Nur Aisyah², Hoirun Nisa³

Universitas Jambi, Indonesia¹

Universitas Nurul Jadid, Indonesia^{2,3}

Email: mayasari@unja.ac.id¹; nuraisyah@unuja.ac.id²

Abstract

Blended learning model is one creative effort that can be done. In the Islamic Education Study Program, the use blended learning models has been carried out in several courses. Blended learning can be done with various online learning media, one of which is Edmodo. The Purpose of this research was aimed at finding out the students' responses of Media learning based on blended learning through edmodo at Nurul Jadid University. This was a quantitative descriptive study. The sample of the study was taken through total sampling method with a total of 50 students from the Islamic Education in academic year 2021/2022. A questionnaire was used to collect the data and it was analyzed using descriptive analysis techniques. The results of this study indicated that 83,21% of the students agreed with the application of Media learning based on blended learning through edmodo, and the remaining 16,79% did not agree with Media learning based on blended learning through edmodo.

Keywords: *Blended Learning; Edmodo; Media Learning*

1. Introduction

Perkembangan ilmu komunikasi dan teknologi telah banyak mengubah tatanan kehidupan sosial tak terkecuali bidang pendidikan. Proses pembelajaran sebagai inti dari pendidikan selama ini banyak dimaknai melalui pertemuan tatap muka di ruang kelas. Padahal, melalui media yang ada dihadirkan ragam pilihan untuk mendukung proses pembelajaran. Artinya, tanpa tatap muka secara langsung, kegiatan pembelajaran tetap dapat terlaksana. Alternatif yang ditawarkan saat ini terkait dengan pembelajaran online dan offline dikenal dengan istilah *blended learning*.

Blended learning merupakan pengintegrasian pembelajaran tatap muka dengan aktivitas yang dimediasi komputer menjadi ragam baru dalam segala bidang, termasuk pendidikan (Lactona, I. D., dkk, 2021). Dimana hal ini termasuk bagian dari revolusi industri 4.0, yang menuntut pendidik agar lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran online yang dikombinasikan dengan tatap muka membuat suasana dan pengalaman baru bagi mahasiswa. Harapan kedepannya agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta membentuk kemandirian belajar pada peserta didik (Pratama, H. P., dkk, 2021)(Rizkiyah, 2015).

Wardani, D. N., Toenlioe, A. J., & Wedi, (2018), mengatakan bahwa *blended learning* merupakan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi dapat dilakukan di kelas dan online. Dengan kata lain, *blended learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan *e-learning* (Hazmi, H. Y., Tahir, M., & Turmuzi, 2021); (Maulida, 2020). Penggabungan yang dilakukan baik secara pembelajaran tatap muka dimana pendidik dan peserta didik bertemu langsung maupun melalui media online yang bisa diakses kapanpun. Penggabungan pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan *e-learning* tersebut disebabkan karena terbatasnya waktu dan mudah

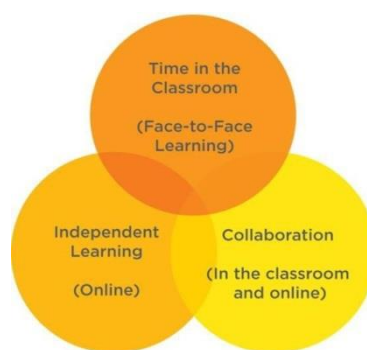
membuat siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran serta tuntutan perkembangan teknologi yang semakin luas.

Lingkungan *blended learning* adalah lingkungan belajar dimana pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi, melakukan presentasi maupun kegiatan kelas lainnya yang di dalamnya juga meliputi penggunaan media yang terkoneksi dengan jaringan internet (Usman, 2018); (Bariyah, S. H., & Imania, 2018); (Lase, 2019). Menurut Nafi'ah (2021), proses pembelajaran memanfaatkan berbagai macam pendekatan. Pendekatan yang dilakukan dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi. Pembelajaran berlangsung secara konvensional (tatap muka), mandiri, dan mandiri via online. Bahan belajar mandiri secara offline disiapkan dalam bentuk digital, seperti dalam bentuk CD, MP3, DVD, dll, sedangkan bahan belajar mandiri secara online disiapkan dalam bentuk *Mailing List*, *Social Media*, *Learning Management Systems (LMS)* dan lain sebagainya.

Dalam menerapkan *blended learning*, pendidik seharusnya memastikan bahwa seluruh pesertanya memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dalam belajar secara mandiri via online tidak banyak hambatan. Selain itu, pendidik sudah menyiapkan solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan yang mungkin muncul. Pembagian materi belajar harus dapat dialokasikan dengan baik, dengan mempertimbangkan isi bahan ajar, serta tujuan pembelajarannya. Pembagian materi yang harus dibahas secara tatap muka, atau dapat dipelajari secara mandiri.

Manfaat pembelajaran *blended learning* memiliki persamaan dengan apa yang ada dalam *e-learning* karena sebagian dari proses *blended learning* merupakan penerapan dari *e-learning* atau pembelajaran melalui elektronik. Namun, adanya *blended learning* disini pembelajaran tidak hanya menarik karna adanya media elektronik namun adanya tatap muka dalam *blended learning* tersebut bisa menciptakan interaksi secara langsung dan penjelasan bisa tersampaikan secara jelas.

Secara garis besar, *blended learning* dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1 Konsep *Blended Learning*

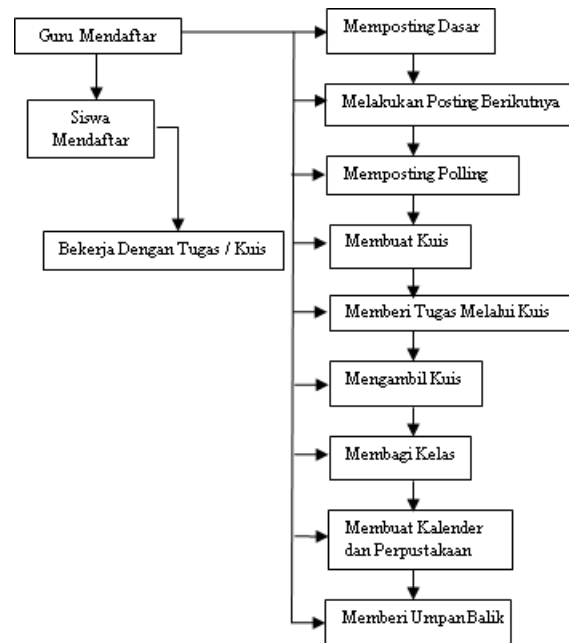
(Sumber : <http://orangecharterschool.org/the-future-of-learning-has-arrived-at-ocs/>)

Salah satu pembelajaran berbasis *blended learning* adalah dengan menggunakan edmodo. Amalia, F. R., & Puspasari (2021) menyebutkan bahwa edmodo digunakan sebagai variasi atau digabung dengan pembelajaran tatap muka. Selain itu, menurut Hoesny, M. U., Cahyani, H., & Aziz, (2020), edmodo dapat membantu pendidik membuat kelas virtual

sesuai kondisi kelas konvensional, termasuk pemberian tugas, kuis, maupun evaluasi sumatif. Melalui edmodo, interaksi dan komunikasi di dalam kelas dapat didirikan seperti kelas konvensional pada umumnya (Erdemir, N., & EKŞİ, 2019); (Al-Naibi, I. H., Al-Jabri, M., & Al-Kalbani, 2018); (Hamutoglu, N. B., Gemikonakli, O., & Gezgin, 2019).

Witherspoon menyimpulkan bahwa Edmodo dapat dilihat sebagai sebuah *Learning Management System* (LMS) yang dapat memfasilitasi dosen untuk membuat dan mengatur kelas *online* mereka secara mudah (Ompusunggu, V. D. K., & Sari, 2019); (Sugiyono, S., & Fajar, 2021). Situs ini menyediakan cara yang sederhana bagi dosen dan mahasiswa untuk terhubung dan kerjasama secara virtual. Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, (2020); Sulistyorini, L., & Anistyasari (2020), menyebutkan bahwa edmodo merupakan *platform* pembelajaran sosial gratis yang memungkinkan siswa mengakses konten yang diunggah oleh guru. Platform ini memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi satu sama lain melalui pesan, sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam lingkungan kelas virtual (Elyas, 2018); (Majir, 2019); (Astini, 2020).

Terdapat beberapa langkah dalam menggunakan Edmodo. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Langkah-langkah Menggunakan Edmodo (Evedddy, S. S., Hamer, W., Utomo, D. W., & Hamdalah, 2020)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nurul Jadid. Jumlah mahasiswa yang dikenai penelitian sebanyak 50 orang. Variabel penelitian ini adalah respon mahasiswa terhadap pembelajaran media berbasis *blended learning* melalui edmodo. Selanjutnya, mahasiswa diberikan angket yang berisi pernyataan yang menyediakan dua opsi yaitu setuju dan tidak setuju. Adapun daftar pernyataan yang diajukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Pernyataan Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Media Berbasis Blended learning Melalui Edmodo

No	Pernyataan
1.	Saya suka belajar media pembelajaran dengan menggunakan sistem <i>online</i> seperti edmodo daripada belajar secara tatap muka dengan dosen
2.	Edmodo adalah media yang menarik dalam proses pembelajaran.
3.	Edmodo membuat saya bertanggungjawab dan disiplin dalam mengumpulkan tugas
4.	Saya dapat menghemat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan edmodo
5.	Edmodo memudahkan saya dalam mengakses materi pembelajaran.
6.	Saya dapat meningkatkan pemahaman materi melalui video pembelajaran yang diupload melalui edmodo
7.	Edmodo membuat saya lebih percaya diri bila dibandingkan harus tampil di depan kelas
8.	Saya lebih suka mengekspresikan tugas yang diberikan dosen melalui Edmodo
9.	Edmodo membuat saya lebih mudah berdiskusi dengan teman
10.	Dengan Edmodo hasil belajar saya meningkat

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang disebarkan kepada 50 mahasiswa, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui respon yang diberikan. Selanjutnya, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

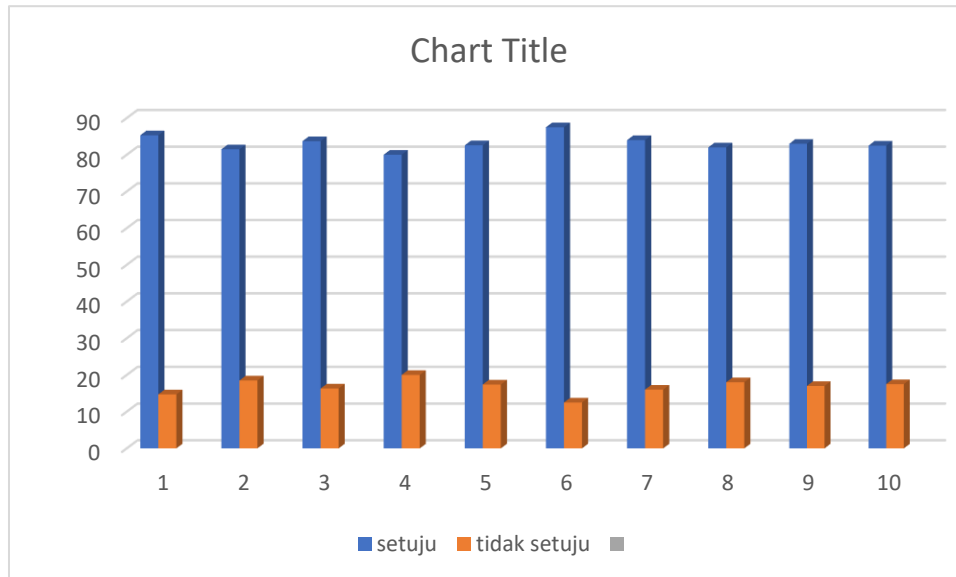
Tabel 2. Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Media Melalui Edmodo

No	Respon Mahasiswa	
	Setuju	Tidak Setuju
1	85,3	14,7
2	81,5	18,5
3	83,7	16,3

4	80	20
5	82,6	17,4
6	87,5	12,5
7	84	16
8	82	18
9	83	17
10	82,5	17,5
Rerata	83,21%	16,79%

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi mengenai respon mahasiswa terhadap 10 butir instrumen pernyataan. Tabel tersebut memperlihatkan respon mahasiswa terhadap pembelajaran media berbasis *blended learning* yakni edmodo. Pada pernyataan pertama tentang kesukaan mahasiswa dengan belajar secara online mendapatkan respon setuju sebanyak 85,3% dan 14,7% tidak setuju. Kemerarikan media edmodo dalam pembelajaran mendapatkan respon sebanyak 81,5% setuju dan 18,5% tidak setuju. Dari sisi tanggung jawab dan disiplin dalam perkuliahan, mahasiswa memberikan respon setuju sebanyak 83,7% dan 16,3% tidak setuju. Edmodo juga berdampak terhadap pengumpulan tugas, hal ini diperoleh dari respon setuju sebanyak 80% dan 20% tidak setuju.

Kemudahan akses materi mendapat respon sebanyak 82,6% setuju dan tidak setuju sebanyak 17,4%. Selanjutnya, tingkat pemahaman materi mendapat respon 87,5% setuju dan 12,5% tidak setuju. Edmodo juga berdampak pada rasa percaya diri mahasiswa, dengan respon setuju sebanyak 87,5% dan 12,5% tidak setuju. Dalam hal mengekspresikan diri mengerjakan tugas, respon setuju sebanyak 84% dan 16% tidak setuju. Edmodo juga membuka ruang diskusi dan mendapat respon positif yang bagus yakni sebanyak 83% dan sisanya 17% tidak setuju. Dari proses pembelajaran yang positif juga berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa, yang diperoleh dari 82,5% setuju dan sisanya tidak setuju. Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 3. Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Media Berbasis *Blended Learning* Melalui Edmodo

Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran media berbasis *blended learning* melalui edmodo adalah positif, baik dari segi pembentukan karakter mahasiswa, inovasi pembelajaran, kemudahan belajar, pemahaman materi, dan penugasan. Hal ini juga senada dengan temuan penelitian Ningsih, S., & Adesti (2020) dan Angraini, M. R., Muharini, R., & Lestari (2018). Meskipun tidak dapat dipungkiri, bahwa mahasiswa mengalami beberapa kendala dengan menggunakan edmodo. Kendala tersebut diantaranya adalah kesulitan untuk mengakses internet. Hal ini sama halnya dengan temuan penelitian Susanto, R., Rozali, Y. A., & Agustina (2020) bahwa sebanyak 61,5% mahasiswa mengalami kesulitan mengakses internet, yakni jaringan yang tidak stabil.

Dari segi kemenarikan, edmodo tidak terlalu berbeda dengan *facebook*, sehingga mahasiswa tidak asing dengan tampilan yang ada. Sebagian besar mahasiswa juga merasa termotivasi untuk menggunakan edmodo. Mahasiswa juga lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas, karena ketepatan waktu dapat dilihat oleh dosen di akun edmodo. Sari (2019) dan (Ekayati, 2018) menyatakan bahwa dengan edmodo dosen dapat meminta mahasiswanya untuk mengirim tugas sesuai *deadline* atau pengaturan waktu dimana isi dan kerahasiaannya sangat terjamin serta dapat membentuk sikap tanggung jawab mahasiswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Sebanyak 83,21% mahasiswa setuju pada pembelajaran media berbasis *blended learning* melalui edmodo. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut disimpulkan bahwa

respon mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam terhadap mata kuliah media pembelajaran berbasis *blended learning* melalui edmodo tergolong positif atau baik. Hal ini memperlihatkan bahwa edmodo menjadi media yang disukai peserta didik.

Meskipun temuan penelitian menyatakan respon mahasiswa positif atau baik terhadap pembelajaran media berbasis *blended learning* melalui edmodo, namun sebagai catatan bahwa mahasiswa masih terkendala mengenai akses internet yang kadang terbatas dimiliki oleh mahasiswa. Dengan demikian, dosen di Universitas Nurul Jadid, khususnya dosen di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang akan mengembangkan keilmuannya dapat menggunakan, memanfaatkan atau mengembangkan *blended learning* berbasis android dalam pembelajaran. Hal ini juga dapat dijadikan variasi dan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat memberikan semangat belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Naibi, I. H., Al-Jabri, M., & Al-Kalbani, I. (2018). Promoting Students' Paragraph Writing Using EDMODO: An Action Research. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 17(1), 130–143.
- Amalia, F. R., & Puspasari, D. (2021). Pemanfaatan Pembelajaran Daring sebagai Media Pembelajaran Online Mata Kuliah Manajemen Kearsipan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 88–103. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Angraini, M. R., Muharini, R., & Lestari, I. (2018). Penerapan Blended Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sman 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(12).
- Astini, N. K. . (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255.
- Bariyah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018). Implementasi blended learning berbasis moodle pada jurusan pendidikan teknologi informasi. *Jurnal Petik*, 4(2), 106–113.
- Ekayati. (2018). Implementasi Metode Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo. *EduTech_ Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4.
- Elyas, A. . (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, 56. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4/3>
- Erdemir, N., & EKŞİ, G. Y. (2019). The perceptions of student teachers about using an online learning environment 'Edmodo' in a 'flipped classroom'. *SDU International Journal of Educational Studies*, 6(2), 174–186.
- Evenddy, S. S., Hamer, W., Utomo, D. W., & Hamdalah, H. (2020). An Analysis of Phrasal Verbs in Subtitles of Sherlock—A Study in Pink. *Journal of English Education Studies*, 3(1), 1–10.
- Hamutoglu, N. B., Gemikonakli, O., & Gezgin, D. M. (2019). A study of the effectiveness of Edmodo on Preservice classroom teachers' views of web-assisted collaborative learning

- environments, sense of community of classroom, and perceived learning. *Science Education International*, 30(2), 128–137.
- Hazmi, H. Y., Tahir, M., & Turmuzi, M. (2021). Implementasi Blended Learning Pada Proses Pembelajaran 4.0 Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Kelas 5 Sdn 5 Cakranegara. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 109–115.
- Hoesny, M. U., Cahyani, H., & Aziz, I. N. (2020). The Use of Edmodo In ESP Classroom: a Study on Students Perception and Classroom Activities. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 237–250.
- Lactona, I. D., Fitri, L. E., ParK, S., & Suryanto, N. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pengetahuan dan Efikasi Diri Dalam Melakukan CPR pada Mahasiswa Keperawatan di STIKES Dian Husada Mojokerto (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)*.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.
- Majir, A. (2019). Blended Learning dalam Pengembangan Pembelajaran Suatu Tuntutan Guna Memperoleh Keterampilan Abad ke-21. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 15(28), 103–117.
- Maulida, U. (2020). Konsep Blended Learning Berbasis Edmodo Di Era New Normal. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 121–136.
- Nafi'ah, J. (2021). Adaptasi Pembelajaran E-Learning dan Blended Learning di Era New Normal pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 23–36.
- Ningsih, S., & Adesti, A. (2020). Pengembangan mobile learning berbasis android pada mata kuliah strategi pembelajaran Universitas Baturaja. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 163–172.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Ompusunggu, V. D. K., & Sari, N. (2019). Penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran matematika. *JURNAL CURERE*, 3(1).
- Pratama, H. P., Fuada, S., Sari, N. T. A., Putri, D. I. H., Maulana, F., Salmadiina, A., ... & Fauzi, A. (2021). A training on digital book production for teachers at Lab School of UPI, Purwakarta. *Community Empowerment*, 6(9), 1585–1599.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845><http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

- Rizkiyah, A. (2015). Penerapan blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1). [https://www.scoutsecuador.org/site/sites/default/files/%5Bbiblioteca%5D/5.1 Conservacion de alimentos y Recetas sencillas.pdf](https://www.scoutsecuador.org/site/sites/default/files/%5Bbiblioteca%5D/5.1%20Conservacion%20de%20alimentos%20y%20Recetas%20sencillas.pdf)<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx>
- Sari, S. K. (2019). Peningkatan Partisipasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem E-Learning Edmodo Di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. *Perada*, 1(2), 179–189. <https://doi.org/10.35961/perada.v1i2.19>
- Sugiyono, S., & Fajar, K. A. (2021). Efek Sosiologi Edmodo Sebagai Media Komunikasi Di Era Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Daring. *JKaKa: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 1(1), 14–31.
- Sulistyorini, L., & Anistiyasari, Y. (2020). Studi Literatur Analisis Kelebihan dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(1), 171-181. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Usman, U. (2018). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan Jurnalistik*, 4(1), 2018. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnalisa/article/view/5626/4910>
- Wardani, D. N., Toenlio, A. J., & Wedi, A. (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan Blended Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(January), 13–18.